

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dimana mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena menjelaskan bagaimana tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas pada KUD Margo Joyo Yosowilangun dengan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan KUD Margo Joyo Yosowilangun, yang berupa neraca dan laporan sisa usaha.

1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah KUD Margo Joyo Yosowilangun. Adapun yang menjadi pertimbangan untuk memilih obyek penelitian tersebut adalah:

1. Lokasi obyek penelitian berada di kecamatan Yosowilangun kabupaten Lumajang yang memudahkan penulis melakukan penelitian.
2. Faktor waktu dan biaya sangat mendukung terhadap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Adanya ketersediaan data yang lengkap untuk dijadikan bahan penelitian sehingga memudahkan peneliti.

1.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti.

a. Internal

Data yang dikumpulkan dari dalam perusahaan atau suatu unit kegiatan ekonomi itu sendiri. Data internal digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan keadaan KUD Margo Joyo Yosowilangun yang berasal dari dalam, jadi peneliti dapat mengetahui semua tentang koperasi tersebut yang nantinya sangat bermanfaat bagi peneliti, baik data tersebut diperoleh dari karyawan, manager, maupun pimpinan koperasi tersebut.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data internal koperasi seperti struktur, kebijakan-kebijakan, laporan keuangan dan lain-lain.

b. Eksternal

Data yang dihasilkan dari luar lingkup perusahaan. Data eksternal juga digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan keadaan KUD Margo Joyo Lumajang yang berasal dari luar, jadi semua data berasal dari luar koperasi tersebut, baik data tersebut diperoleh dari lingkungan sekitar koperasi, maupun dari literatur.

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan dari luar koperasi seperti Undang-Undang Perkoperasian, Standar Koperasi dan lain-lain.

3.3.2 Jenis Data

a. Data primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer sebagai cara peneliti untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian, yang dilakukan secara langsung kepada ketua KUD Margo Juyo Yosowilangun tempat peneliti melakukan riset. Adapun contoh data primer tersebut seperti bagaimana sejarah berdirinya KUD Margo Juyo Yosowilangun, struktur organisasinya, kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan, berapa jumlah anggota koperasi sampai saat ini dan lain-lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Penelitian ini juga digunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan dilakukan melalui tatap muka, dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan ketua KUD Margo Joyo Yosowilangun maupun bagian-bagian lain yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.4.2 Observasi

Melakukan pengamatan dan ingatan tentang perilaku manusia, proses kerja, dan obyek-obyek lainnya, dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mengingat langsung serta mencatat keadaan serta kegiatan koperasi khususnya bagian keuangan yang nantinya berguna bagi penyusunan data untuk dianalisis.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, majalah, peraturan, laporan notulen, catatan-catatan lainnya.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data laporan keuangan, struktur organisasi, buku-buku pedoman perkoperasian, Undang-Undang perkoperasian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio-rasio sebagai berikut :

1. Permodalan

- a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset.
- b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang Diberikan yang Beresiko.
- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri.

2. Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan.
- b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan.
- c. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah.
- d. Rasio Pinjaman yang Beresiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan.

3. Efisiensi

- a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto.
- b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor.
- c. Rasio Efisiensi Pelayanan.

4. Likuiditas
 - a. Rasio Kas.
 - b. Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima.
5. Kemandirian dan Pertumbuhan
 - a. Rentabilitas Aset.
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri.
 - c. Kemandirian Operasional Pelayanan.
6. Jati Diri Koperasi
 - a. Rasio Partisipasi Bruto.
 - b. Rasio Promosi ekonomi Anggota (PEA).

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Menurut Doriza (2010) Definisi Konseptual Variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Pemahaman mengenai variabel-variabel pada penelitian ini, maka diberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dengan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan

perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, rasio-rasio yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan USP dan KSP adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset.
- b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang Diberikan yang Beresiko.
- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri.
- d. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan.
- e. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan.
- f. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah.
- g. Rasio Pinjaman yang Beresiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan.
- h. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto.
- i. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor.
- j. Rasio Efisiensi Pelayanan.
- k. Rasio Kas.
- l. Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima.
- m. Rentabilitas Aset.

- n. Rentabilitas Modal Sendiri.
- o. Kemandirian Operasional Pelayanan.
- p. Rasio Partisipasi Bruto.
- q. Rasio Promosi ekonomi Anggota (PEA).

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Doriza (2010) Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dengan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

2. Rasio

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, rasio-rasio yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan USP dan KSP adalah sebagai berikut :

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

Rasio ini merupakan perhitungan dari modal sendiri (jumlah nilai akun di dalam *equity* dengan catatan SHU tidak termasuk dan untuk akun penyertaan dinilai hanya dinilai 50%) dibagi dengan jumlah total Asset dalam neraca dikalikan 100% pada saat penilaian.

Rasio ini memiliki sasaran penilaian yaitu sejauh mana kemampuan koperasi menghimpun dana dan seberapa besar tingkat keseimbangan keamanan modal sendiri (*equity*).

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang digunakan untuk menutup risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan agunan.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio kecukupan modal sendiri yaitu perbandingan antara Modal Sendiri Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan dengan 100 %.

d. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya volume pinjaman yang diberikan kepada anggota dibandingkan dengan seluruh volume pinjaman yang diberikan.

e. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

Rasio ini merupakan perbandingan antara Risiko Pinjaman Bermasalah (jumlah dari : 50% PKL; 75% PDR dan 100% PM) dibagi dengan Pinjaman Diberikan (sisa dari pinjaman pokok yang belum dikembalikan) kali 100% pada saat penilaian.

Rasio ini bertujuan untuk mengukur prosentase tingkat Pinjaman Bermasalah (*Non Performance Loan/NPL*) sehingga semakin kecil rasio adalah semakin aman kondisi koperasi dan sebaliknya semakin besar maka semakin terancam keberadaan koperasi tersebut.

f. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya cadangan risiko dibandingkan dengan besarnya risiko pinjaman bermasalah, sehingga semakin kecil rasionya maka semakin tidak baik nilai kreditnya.

g. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rasio ini menganalisis prosentase Pinjaman Berisiko dibagi pinjaman yang diberikan kali 100 % pada saat penilaian. Analisis

rasio ini bertujuan untuk mengukur kualitas aset produktif terhadap potensi risiko dari pinjaman yang tidak mempunyai agunan yang memadai atau jaminan penjamin yang diandalkan. Sehingga semakin rendah rasionya semakin tinggi kualitas asetnya.

h. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Analisis rasio ini adalah perbandingan Beban Operasi Anggota (Jumlah beban pokok ditambah Beban Usaha Anggota dan Beban Perkoperasian / untuk USP Beban Perkoperasian dihitung secara proporsional) dibagi dengan Partisipasi Bruto (Kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan barang dan jasa kepada anggota) kali 100 % .

Sasaran analisis ini untuk mengetahui tingkat efisiensi beban biaya usaha dan beban organisasi jika dibanding pendapatan yang diperoleh dari anggota, sehingga semakin rendah rasio semakin efisien.

i. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Rasio ini adalah perbandingan beban usaha dibagi dengan SHU kotor dikali 100%.

j. Rasio efisiensi pelayanan

Rasio ini adalah perbandingan biaya karyawan dibagi dengan volume pinjaman dikali 100%.

k. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar

Rasio ini merupakan perhitungan prosentase akun Kas tunai dan dana di Bank yang dapat ditunaikan dibagi dengan Kewajiban Lancar dari neraca kali 100 %.

Pengukuran rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat keamanan (safety) terhadap likuiditas dana terhadap kewajiban lancar jika dibutuhkan, maka apabila rasio terlalu rendah tingkat keamanan likuiditas rendah tetapi sebaliknya jika terlalu tinggi maka tingkat efisiensi modal kerja juga sangat rendah sehingga tidak produktif.

l. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Rasio ini adalah perhitungan rasio volume Pinjaman yang diberikan dibagi dengan Dana Diterima (Jumlah Total Kewajiban dan Modal didalam neraca selain Biaya yang masih harus dibayar dan Hutang Pajak dan SHU Belum Dibagi) kali 100%.

Perhitungan rasio ini untuk mengukur kemampuan Koperasi menyalurkan dari dana yang diterima (LDR) sehingga semakin tinggi nilai rasio semakin produktif atau semakin baik kinerjanya akan tetapi ada batas maksimal penyaluran untuk menyisihkan dana cadangan hutang (requirement) minimal 5 % untuk menjaga kondisi likuidasi hutang.

m. Rasio rentabilitas aset

Rasio rentabilitas aset yaitu SHU sebelum pajak dibandingkan dengan total aset, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

n. Rasio rentabilitas modal sendiri

Rasio rentabilitas modal sendiri yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total modal sendiri, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

o. Rasio kemandirian operasional pelayanan

Rasio kemandirian operasional yaitu Partisipasi Netto dibandingkan Beban Usaha ditambah beban perkoperasian, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

p. Rasio Partisipasi Bruto

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto. Pengukuran rasio partisipasi bruto dihitung dengan membandingkan partisipasi bruto terhadap partisipasi bruto ditambah pendapatan.

q. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya semakin baik. Pengukuran rasio promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota terhadap simpanan pokok ditambah simpanan wajib.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian sesuai yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini dan untuk memperoleh suatu kesimpulan maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode analisis kuantitatif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari KUD Margo Juyo Yosowilangun Lumajang yang bersangkutan meliputi neraca dan laporan rugi-laba yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- b. Mengkategorikan data-data yang sesuai dengan kriteria penelitian serta hal-hal yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini
- c. Menganalisis data yang sudah diperoleh menggunakan analisis rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Koperasi sebagai berikut :

1. Analisis Aspek Permodalan

- a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset.

Membandingkan antara Modal Sendiri dibagi dengan Total Aset dikalikan 100%

- b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang Diberikan yang Beresiko

Membandingkan antara Modal Sendiri dibagi dengan Pinjaman yang Diberikan Beresiko dikalikan 100%.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Membandingkan antara Modal sendiri Tertimbang dibagi dengan Aktiva tertimbang Menurut resiko dikalikan 100%.

2. Analisis Aspek Kualitas Aktiva Produktif

a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan.

Membandingkan antara volume pinjaman pada anggota dibagi dengan volume pinjaman dikalikan 100%.

b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Membandingkan antara pinjaman bermasalah dibagi dengan pinjaman yang diberikan dikalikan 100%.

c. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah.

Membandingkan antara cadangan resiko dibagi dengan pinjaman bermasalah dikalikan 100%.

d. Rasio Pinjaman yang Beresiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Membandingkan antara pinjaman yang beresiko dibagi dengan pinjaman yang diberikan dikalikan 100%.

3. Analisis Aspek Efisiensi

a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Membandingkan antara beban operasi anggota dibagi dengan partisipasi bruto dikalikan 100%.

b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Membandingkan antara beban usaha dibagi dengan SHU kotor dikalikan 100%.

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Membandingkan antara biaya karyawan dibagi dengan volume pinjaman dikalikan 100%.

4. Analisis Aspek Likuiditas

a. Rasio Kas

Membandingkan antara kas ditambah bank dibagi dengan kewajiban lancar dikalikan 100%.

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima.

Membandingkan antara modal sendiri dibagi dengan pinjaman yang diberikan beresiko dikalikan 100%.

5. Analisis Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas Aset

Membandingkan antara SHU sebelum pajak dibagi dengan total asset dikalikan 100%.

b. Rentabilitas Modal Sendiri.

Membandingkan antara SHU bagian anggota dibagi dengan total modal sendiri dikalikan 100%.

c. Kemandirian Operasional Pelayanan.

Membandingkan antara partisipasi netto dibagi dengan beban usah ditambah beban perkoperasian dikalikan 100%.

6. Analisis Aspek Jati Diri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

Membandingkan antara partisipasi bruto dibagi dengan partisipasi bruto ditambah pendapatan dikalikan 100%.

b. Rasio Promosi ekonomi Anggota (PEA)

Membandingkan antara promosi ekonomi anggota dibagi dengan simpanan pokok ditambah simpanan wajib dikalikan 100%.

